

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Layanan Gofood. Sedangkan untuk Subjek penelitiannya yakni individu yang membeli dan menggunakan layanan Gofood dan berada di wilayah Jakarta Utara. Cara penyebaran survey akan dilakukan melalui *google form* di wilayah Jakarta Utara.

#### B. Desain penelitian

Menurut Pamela S. Schindler (2022:31) Setiap penelitian menghadapi tantangan dalam menentukan desain spesifik yang akan digunakan. Terdapat delapan klasifikasi desain penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, metode studi yang digunakan dalam penelitian ini adalah formal. Studi formal diawali dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan mencakup prosedur yang terstruktur serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner elektronik menggunakan *Google Forms*, yang berisi serangkain pertanyaan terkait variabel penelitian. Selanjutnya, jawaban dari responden yang mengisi kuesioner tersebut dikumpulkan untuk dianalisis

##### 3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel





Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *ex post facto*, di mana peneliti tidak memiliki kendali atas variabel-variabel yang diteliti. Hal ini berarti peneliti tidak dapat memanipulasi atau mengubah variabel-variabel tersebut.

#### 4. Tujuan Studi

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal, dengan fokus pada bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lainnya. Dalam studi kausal ini, peneliti menjelaskan pengaruh kualitas layanan dan persepsi harga terhadap keputusan pembelian

#### 5. Dimensi Waktu

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi *Cross-Sectional*, di mana penelitian dilakukan satu kali untuk memberikan gambaran atau potret suatu peristiwa pada satu waktu tertentu

#### 6. Cakupan Topik

Studi statistik digunakan dalam penelitian ini karena desainnya bertujuan untuk mencakup cakupan yang lebih luas, bukan untuk memperdalam. Tujuan studi yaitu membuat Kesimpulan dari karakteristik sampel dan hipotesis yang akan diuji secara kuantitatif

#### 7. Lingkungan Penelitian

Dalam penelitian ini, penyebaran data dilakukan melalui kuesioner kepada para responden, sehingga penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan yang aktual

#### 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil penelitian dipengaruhi oleh kesadaran dan persepsi responden saat mengisi kuesioner, serta tingkat partisipasi mereka dalam proses penelitian ini.

**C Hak cipta ©**

**Operasional Variabel**

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Keputusan Pembelian (Y) serta variabel bebas yaitu Kualitas Layanan (X<sub>1</sub>) dan Persepsi Harga (X<sub>2</sub>). Berikut adalah definisi dan pengukuran yang digunakan untuk masing-masing variabel:

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Kualitas Layanan (X<sub>1</sub>)**

Variable	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Kualitas Layanan (X <sub>1</sub> ) Diadaptasi Menurut Kotler dan Keller (2022)	Realibility (Keandalan)	Memberikan layanan seperti yang dijanjikan.	1.GoFood mengantarkan pesanan yang dijanjikan 2. GoFood selalu memberikan layanan maksimal 3.Ada pemberitahuan yang jelas jika terjadi kendala dalam proses pelayanan Gofood	Interval
	Empathy (Empati)	Kesediaan untuk membantu konsumen	1.GoFood menyediakan nomor telepon untuk menghubungi pihak perusahaan 2. Driver Gofood dapat meluangkan waktu untuk menanggapi permintaan pelanggan 3. Driver selalu sabar dalam melayani pelanggan	Interval

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta © milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1 (Lanjutan)

Operasional Variabel Kualitas Layanan (X<sub>1</sub>)

Variable	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kualitas Layanan (X <sub>1</sub> ) Diadaptasi Menurut Kotler dan Keller (2022)	Tangible (Berwujud)	Penampilan fisik seperti sepeda motor dan driver serta aplikasinya	1. GoFood menampilkan tampilan halaman aplikasi secara cepat 2. Driver Gofood selalu berpenampilan rapi dan bersih dalam melayani pelanggan 3. Setiap pesanan gofood selalu tertutup dengan <i>packaging</i> dan <i>kabel ties</i> sehingga merasa lebih bersih dan higienis.	Interval
	Responsiveness (Daya tanggap)	Memberikan respons atau layanan yang cepat kepada konsumen	1. Gofood cepat tanggap menangani masalah yang terjadi. 2. Tidak menunggu terlalu lama setelah memesan pesanan melalui aplikasi 3. Driver Gofood mengkonfirmasi pesanan secara cepat dengan cara menelpon atau chat untuk memastikan pesanan	Interval
	Assurance (Jaminan)	Kemampuan dari pengetahuan dan keramahan driver sebagai jaminan	1. Go-Food menyediakan produk yang siap untuk diantarkan dalam jangka waktu yang sesuai 2. Gofood memberikan pelanggan merasa aman dalam bertransaksi 3. Saya merasa driver Gofood memberikan respon yang baik terhadap kritik dan saran pelanggan	Interval

Sumber: Kotler dan Keller (2022:227)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Operasional Variabel Persepsi Harga (X<sub>2</sub>)

Variable	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
<p><b>Persepsi Harga (X<sub>2</sub>)</b> Diadaptasi Menurut Indrasari (2019)</p>	Keterjangkauan Harga	Keterjangkauan harga yang didapatkan oleh konsumen	1. Saya merasa harga minuman di Go-Food terjangkau 2. Saya merasa harga makanan di Go-Food terjangkau	Interval
	Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	Kesesuaian harga dengan kualitas produk dan layanan yang didapatkan oleh konsumen	1. Saya merasa harga yang diberikan sesuai dengan kualitas produk dari makanan atau minuman 2. Saya merasa harga yang diberikan sesuai dengan kualitas layanan yang dikeluarkan	Interval
	Kesesuaian Harga dengan Manfaat	Kesesuaian harga dengan manfaat yang diterima konsumen	1. Saya merasa sepadan dengan mengeluarkan uang untuk Gofood dengan menghemat waktu 2. Saya merasa sepadan dengan mengeluarkan uang untuk Gofood dengan pelayanan yang saya dapat.	Interval
	Daya Saing Harga	Daya Saing Harga terhadap aplikasi pesaing.	1. Saya sering membandingkan harga di Gofood sebelum memesan pesanan pada aplikasi lain 2. Saya merasakan harga yang diberikan lebih kompetitif dibandingkan aplikasi lain	Interval

Sumber: Indrasari (2019:44)



Tabel 3. 3

Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variable	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Keputusan Pembelian (Y) Diadaptasi Kotler, Keller, dan Chernev (2022)	Pilihan Produk	Keberagaman pilihan produk yang dapat konsumen pilih	1. Saya memutuskan melakukan pembelian makanan/minuman melalui Gofood karena memiliki kualitas yang baik 2. Saya memutuskan untuk melakukan pembelian makanan/minuman melalui Gofood karena memiliki banyak variasi makanan dan minuman yang saya inginkan 3. Saya memutuskan melakukan pembelian makanan/minuman melalui Gofood karena memiliki harga yang terjangkau	Interval
	Pilihan merek	Keberagaman merek yang dapat konsumen pilih	1. Saya memutuskan membeli makanan/minuman melalui go food karena Gofood sudah dikenal oleh Masyarakat Indonesia 2. Saya memutuskan membeli makanan/minuman melalui gofood karena pengirimannya yang paling cepat	Interval
	Jumlah Pembelian	Jumlah pembelian produk yang dapat konsumen pilih	1.Saya melakukan pembelian makanan dan minuman melalui gofood lebih dari satu kali 2.Saya melakukan pembelian makanan dan minuman dengan variasi makanan dan minuman yang berbeda-beda	Interval

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 3 (Lanjutan)

Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Variable	Dimensi	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Keputusan Pembelian (Y) Diadaptasi Kotler, Keller, dan Chernev (2022)	Waktu Pembelian	Waktu pembelian produk yang dapat konsumen pilih	1. Saya melakukan pembelian makanan melalui Gofood untuk kebutuhan saya sehari-hari. 2. Saya melakukan pembelian minuman melalui Gofood untuk kebutuhan saya sehari-hari.	Interval
	Metode Pembayaran	Metode pembayaran untuk membayar yang dapat konsumen pilih	1. Saya memutuskan untuk melakukan cara pembayaran dengan <i>Gopay</i> karena ada promo diskon tambahan 2. Saya memutuskan untuk melakukan cara pembayaran dengan <i>cash on delivery</i>	Interval

Sumber: Kotler, Keller dan Chernev (2022:80)

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*. Pendekatan yang diterapkan adalah *Judgement sampling* yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini terdapat 33 butir pertanyaan, sehingga minimum sampel yang diperlukan berdasarkan perhitungan adalah 33 butir pertanyaan dikalikan dengan 5 sehingga menjadi seperti ini :  $33 \times 5 = 165$  responden, Hair et al (2019:134)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**
- Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik komunikasi, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner secara elektronik melalui *google forms* kepada responden. Jenis data yang diperoleh berupa data-data primer yaitu pengambilan data secara langsung kepada responden. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup. Peneliti ini menggunakan alat berupa skala likert untuk mengukur variabel-variabel yaitu kualitas layanan, persepsi harga, dan keputusan pembelian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Tabel 3.4**  
**Skala Likert**

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Ghozali (2021:61)

Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert dengan lima tingkatan, yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, dan SS = Sangat Setuju.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui kuesioner, selanjutnya peneliti akan melakukan pengolahan data untuk dianalisis dengan menggunakan alat bantu software SPSS 22.0. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas



Menurut Ghozali (2021:66), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus dalam uji validitas adalah  $df = n - 2$  yang dimana digunakan dalam uji signifikansi.  $n$  dalam rumus uji validitas adalah sampel. Uji signifikansi dilakukan dengan melakukan perbandingan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Indikasi tersebut dapat dianggap sah jika  $r$  hitung melebihi  $r$  table dan memiliki nilai positif, jika hasil uji signifikansi sebagai berikut maka valid. Kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1)  $\alpha = 0,05$  (signifikasi alpha 5%)
- 2) Jumlah responden sebanyak 30 responden untuk uji coba
- 3) Dari 30 responden untuk menemukan  $r$  tabelnya adalah  $n - 2, 30 - 2 = 28$   $r$  table dari 28 adalah  $= 0,361$

Uji validitas memiliki rumus korelasi yaitu pearson product moment, dalam penelitian ini berikut adalah rumus yang digunakan:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

$r$  = korelasi

$x$  = skor tiap pertanyaan

$y$  = skor total

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$n$  = jumlah responden

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2021:61), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang dua kali atau lebih. Uji reliabilitas akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dimana nilai diatas 0,70 menunjukkan konstruk yang dapat diandalkan . Rumus dari nilai *Cronbach alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{k-1} \right] \left[ \frac{1-\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma b^2$  = varians total

$X$  = nilai skor yang terpilih

$n$  = jumlah sample

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Analisis Deskriptif

Ghozali (2021:19) menyatakan analisis atau statistic deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis persentase

Analisis persentase digunakan sebagian besar jawaban dalam bentuk persentase yang ditemukan dalam penelitian. Rumus analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu

$fi$  = Total responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum fi$  = Total responden

#### b. Rata-rata Hitung (Mean)

Rata-rata hitung atau mean dilakukan dengan menjumlahkan seluruh nilai data suatu kelompok sampel, kemudian dibagi dengan jumlah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel tersebut. Mean dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n Xi}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata hitung (*mean*)

$x_1$  = data

$n$  = jumlah sampel

c. Rata-rata Tertimbang

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung skor rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n wi Xi}{\sum_{i=1}^n wi}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata rata tertimbang

$x_i$  = nilai data ke- $i$

$w_i$  = bobot data ke- $i$

$n$  = jumlah data

d. Rentang Skala

Setelah nilai rata-rata diperoleh, maka selanjutnya digambarkan rentang skala untuk menentukan posisi responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Oleh karena itu, perlu dihitung rumus rentang



skala sebagai berikut:

$$R_s = \frac{m-n}{b}$$

Keterangan:

$R_s$  = rentang skala

$m$  = skor tertinggi pada skala

$n$  = skor terendah pada skala

$b$  = jumlah kelas atau kategori

Skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1, dengan jumlah kelas atau kategori adalah 5, maka dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut:

$$R_s = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

#### 4. Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk melihat seberapa kuat subjek menyetujui suatu pernyataan pada skala lima titik. Responden diminta untuk setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan yang ada dan setiap respon

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diberikan skor numerik untuk menyatakan tingkat dukungan sikap dan skor tersebut dapat dijumlahkan untuk mengukur sikap responden secara keseluruhan (Pamela S Schilnder (2022:505). Berikut ini adalah susunan skala Likert yang digunakan:

Sangat tidak setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1	2	3	4	5

### 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menentukan apakah model penelitian ini sudah sesuai. Uji yang terdapat dalam uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan variabel dependen dan independent yang menghasilkan distribusi normal atau abnormal (Ghozali (2021:34). Kriteria dalam uji normalitas adalah sebagai berikut

(1) Probabilitas  $< 0.05$  berarti data residual berdistribusi tidak normal

(2) Probabilitas  $> 0.05$  berarti data residual berdistribusi normal

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi model regresi jika varian residual dari pengamatan tidak sama. Studi ini tidak menunjukkan heterokedastisitas sehingga model regresi memberikan hasil yang baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Ghozali (2021:178). Kriteria dalam uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskidastisitas
- (2) Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka terjadi heteroskidastisitas

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menilai apakah hubungan model regresi terhadap variabel independent valid (Ghozali (2021:157) Landasan dari pengambilan keputusan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau  $VIF > 10$ , maka tidak terdapat multikolinieritas
- (2) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka terdapat multikolinieritas

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel independent, untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel dependent serta intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel independent seharusnya memiliki nilai yang stabil sedangkan variabel dependen diasumsikan acak, yang berarti memiliki distribusi probabilitik (Ghozali (2021:145). Rumus dalam analisis regresi linear berganda adalah;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Y = variabel Keputusan pembelian

X<sub>1</sub> = Variabel Kualitas layanan

X<sub>2</sub> = Variabel Persepsi harga

α = konstanta

β<sub>1</sub> = koefisien regresi variabel kualitas layanan

β<sub>2</sub> = koefisien regresi variabel persepsi harga

e = *term of error*

a. Uji Model (Uji F)

Uji F atau uji simultan adalah uji yang berfungsi untuk menentukan apakah model penelitian regresi dapat diterapkan atau tidak (Ghozali (2021:148). Pada kolom sig dari tabel ANOVA, hasil uji F ditampilkan. Kriteria dalam uji simultan atau uji f dalam mendapatkan keputusan, yaitu:

Ho: β<sub>1</sub> = β<sub>2</sub> = 0 ; Model Tidak Layak digunakan

Ha: Paling sedikit β<sub>i</sub> ≠ 0: Model Layak digunakan i = 1,2

(1) Taraf signifikansi / Sig. F

(2) Jika nilai Sig. F > α (0,05) maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian

(3) Jika nilai Sig. F < α (0,05) maka model layak untuk digunakan dalam penelitian

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terikat (Ghozali 2021:148). Kriteria dalam uji parsial atau uji t dalam mendapatkan keputusan, yaitu:

Ho:  $\beta_i = 0$ : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Ha:  $\beta_i > 0$ : Variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen

(1) Taraf signifikansi / Sig. F

(2) Jika nilai Sig. t  $> \alpha$  (0,05) maka variabel tidak independent berpengaruh terhadap variabel dependen

(3) Jika nilai Sig. t  $< \alpha$  (0,05) maka variabel berpengaruh terhadap variabel dependen

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2021:147) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampnan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Kriteria dalam koefisien determinasi dalam mendapatkan keputusan, yaitu:

$R^2 = 0$ , Variabel independent (X) tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variabel dependen (Y).  $R^2 = 1$ , Variabel independent (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen (Y)